

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mata adalah indera yang menjadi garda terdepan alur jalur informasi utama dalam kehidupan sehari-hari sejak dilahirkan sampai usia tua. Mata yang terdiri dari kelopak mata, sistem lakrimal, jaringan lunak orbita, dan tulang orbita serta bola mata merupakan satu kesatuan fungsional yang saling berkaitan satu sama lainnya sehingga pelayanan kesehatan mata paripurna harus meliputi semua bagian dari organ mata tersebut (Permenkes RI No. 29/2016:I).

Obat tetes mata merupakan salah satu sediaan steril yang berupa larutan atau suspensi. Pengaplikasian obat nya ditujukan untuk mata, dengan cara meneteskan obat pada selaput lendir mata disekitar kelopak mata dan bola mata. Obat mata digunakan sebagai obat dengan efek lokal. Larutan obat mata adalah larutan steril, bebas partikel asing dan merupakan sediaan yang dikemas sedemikian rupa sehingga sesuai digunakan pada mata (Laila *et al*, 2019). Efek yang diharapkan dari penggunaan obat tetes mata yaitu untuk pengobatan lokal seperti pengatasan pada mata merah, gatal, dan iritasi. Obat tetes mata yang tersedia di pasaran terdapat dalam 3 golongan, yaitu obat bebas, obat bebas terbatas, dan obat keras (Karuniawati; dkk, 2021:93).

Tetes mata adalah sediaan steril yang bebas pirogen. Sediaan ini terbagi menjadi dua macam yaitu sediaan botol atau multi dose dan mini dose (Simatupang dan Sitompul, 2022:40). Untuk Sediaan botol atau multi dose penggunaannya dapat bertahan maksimal satu bulan setelah dibuka dan sediaan mini dose yaitu untuk penggunaan sekali pakai, bisa digunakan maksimal 3x24 jam sejak kemasan dibuka (Antari, Adrianta, Suena, 2019:31).

Gangguan mata seperti mata merah, mata gatal, mata perih dan mata kering, semakin banyak dijumpai di masyarakat. Penderitanya pun tidak terbatas pada usia tertentu. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa adanya gangguan penglihatan bisa mengakibatkan penurunan kualitas hidup seseorang, yang terlihat dari berkurangnya kemampuan seseorang tersebut untuk melakukan pekerjaan, mengisi waktu luang, atau melakukan aktivitas harian. Penyebab timbulnya

gangguan mata antara lain karena faktor lingkungan dan gaya hidup. Untuk mengatasi hal tersebut, maka diperlukan pengobatan. Selama ini, pengobatan mata yang sering dilakukan di masyarakat adalah dengan menggunakan obat tetes mata. Namun, banyak orang yang menggunakan obat tetes mata yang dijual bebas di apotek tanpa berkonsultasi dulu ke dokter. Salah satu kandungan bahan aktif dalam obat tetes mata yang paling banyak digunakan adalah kortikosteroid. Namun dalam penggunaannya, seseorang perlu berkonsultasi ke dokter karena pemakaian obat tetes mata yang mengandung kortikosteroid tidak untuk jangka panjang (Ramadhan; dkk, 2020:67).

Berdasarkan observasi penelitian yang telah dilakukan oleh Satya Wulan Artianti Pangkey (2020) menunjukkan bahwa sebanyak 13,2% responden belum mengetahui cara penggunaan tetes mata yang baik dan benar, 25,3% responden belum melakukan penggunaan obat tetes mata yang baik dan benar, 54,7% responden pernah menggunakan obat tetes mata milik orang lain, 39,6% responden menggunakan tetes mata lebih dari sebulan setelah tetes mata terbuka, 17,6% responden belum melakukan penyimpanan obat pada suhu kamar (25-30° C) (Pangkey, 2020:46-50).

Selain itu pentingnya mengetahui sumber penyebab dari alergi atau sakit mata akan membantu mempermudah pemberian obat secara tepat. Salah satu faktor penyebab sakit mata adalah kondisi dan lingkungan tempat tinggal suatu masyarakat. Masyarakat yang tinggal di daerah perkotaan dan pinggirannya tentu lebih tinggi tingkat terkontaminasi, sebab terpapar oleh debu, asap rokok, asap kendaraan atau lainnya yang menyebabkan timbulnya bakteri. Seperti yang terjadi di Desa Hajimena yang berlokasi di pinggiran Kota Bandar Lampung dan merupakan jalan lintas Sumatera yang menghubungkan antar Provinsi, membuat Desa Hajimena di lalui kendaraan dari berbagai macam daerah baik dari daerah Provinsi Lampung maupun luar Provinsi Lampung.

Masyarakat Desa Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan yang memiliki jumlah penduduk 12.981 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 6.461 jiwa dan 6.520 perempuan, rata-rata bekerja di luar Desa Hajimena dan anak-anak yang bersekolah harus melalui jalur yang sama dengan kendaraan besar yang menyebabkan masyarakat Hajimena banyak terpapar debu, asap rokok, asap

kendaraan, dan lainnya yang memudahkan timbulnya sakit mata. Sayangnya banyak masyarakat yang mengatasi hal tersebut dengan menggunakan obat tetes mata namun dengan penggunaan yang kurang tepat. Selain itu diketahui sarana layanan kesehatan di Desa Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan hanya memiliki satu sarana layanan kesehatan yaitu Puskesmas Hajimena dan disertai beberapa Apotek yang mengakibatkan minimnya gambaran penggunaan obat tetes mata yang tepat di masyarakat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat disimpulkan bahwa obat tetes mata pada saat ini banyak ditemukan kasus kesalahan penggunaan yang dilakukan oleh masyarakat salah satunya penggunaan obat melebihi batas waktu lebih dari sebulan setelah tutup dibuka. Alasan saya mengambil judul dari penelitian yang akan saya lakukan dikarenakan beberapa faktor penyebab yang mempengaruhi penyakit mata dan minimnya pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan obat tetes mata yang tepat. Maka peneliti ingin membuat laporan tugas akhir yang berjudul “Gambaran Penggunaan Obat Tetes Mata Pada Masyarakat Di Desa Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan”.

B. Rumusan Masalah

Pengobatan mata yang sering dilakukan di masyarakat salah satunya adalah dengan menggunakan obat tetes mata. Oleh karena pentingnya penerapan penggunaan obat tetes mata secara baik dan benar sesuai aturan pakai. Pemilihan dan pemakaian obat yang tepat menentukan tingkat keberhasilan pada pemulihan sakit mata, sebaliknya kesalahan cara penggunaan obat dan memperparah keadaan mata.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penggunaan obat tetes mata pada masyarakat di Desa Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan dan status pekerjaan di Desa Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung selatan pada Tahun 2023.
- b. Mengetahui cara masyarakat mendapatkan obat tetes mata di Desa Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan pada Tahun 2023.
- c. Mengetahui tempat masyarakat mendapatkan obat tetes mata di Desa Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan pada Tahun 2023.
- d. Mengetahui tempat penyimpanan obat tetes mata di masyarakat di Desa Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan pada Tahun 2023.
- e. Mengetahui cara penggunaan obat tetes mata di masyarakat di Desa Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan pada Tahun 2023.
- f. Mengetahui responden dapat menunjukkan atau tidak mengenai tata letak *Expired date* pada kemasan obat tetes mata di Desa Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan pada Tahun 2023.
- g. Mengetahui batas waktu pemakaian obat tetes mata setelah dibuka pada masyarakat di Desa Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan pada Tahun 2023.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman peneliti tentang gambaran penggunaan obat tetes mata pada masyarakat di Desa Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

2. Manfaat Bagi Akademik

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan bacaan dan sumber referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan gambaran penggunaan obat tetes mata pada masyarakat.

3. Manfaat Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan serta informasi kepada masyarakat terkait penggunaan obat tetes mata secara baik dan benar di Desa Hajimena kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Agar peneliti mendapatkan hasil yang diinginkan, maka ruang lingkup penelitian ini terbatas sesuai dengan rencana peneliti terkait gambaran penggunaan obat tetes mata pada masyarakat di Desa Hajimena Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan metode sampling terpilih adalah teknik non random sampling jenis *Quota Sampling* dengan cara pengambilan data melakukan wawancara terpimpin kepada masyarakat dengan membawa beberapa sampel obat tetes mata. Penelitian akan dilakukan pada periode Juni-Juli 2023.